

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**OKI BARAJAKI
NIM : F31110028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**OKI BARAJAKI
NIM : F31110028**

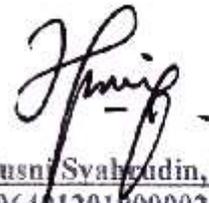
Disetujui,

Pembimbing I



**Dra. Aminuvati, M.Si
NIP. 196011101987032001**

Pembimbing II



**Drs. Husni Syahudin, M.Si
NIP. 1964012019990021001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS



**D. Aswandi
NIP. 195805131986031002**



**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 1964012019990021001**

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oki barajaki, Aminuyati, Husni syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : ockilazank@yahoo.co.id

Abstract: Goals to be achieved in this study is to obtain information and clarity as well as the truth about teachers' pedagogical competence in the field of economic studies Kingdom SMA Negeri 1 Sungai Kubu Raya district. The method used in this research is descriptive qualitative case study form. Based on observations made at SMA Negeri 1 Sungai Raya district. Kubu Raya, economic studies teachers rarely use methods and learning strategies are varied and rarely use the medium of learning. Data analysis of the results of observations about the pedagogical competence of teachers in the field of economic studies of SMA Negeri 1 Sungai Kubu Raya district Kingdom using the format IPKG 2 3 times the observation of one teacher. The score data results observed 3 times with an average yield of 4

Keywords: Competence, Pedagogy, Teacher of Economic.

Abstrak: Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan kejelasan serta kebenaran tentang kompetensi pedagogik guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya, guru bidang studi ekonomi jarang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi serta jarang menggunakan media pembelajaran. data hasil observasi tentang analisis kompetensi pedagogik guru bidang studi ekonomi pada SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan format IPKG 2 sebanyak 3 kali observasi terhadap satu orang guru. Adapun data skor hasil 3 kali observasi dengan hasil rata-rata 4

Kata kunci : Kompetensi, Pedagogik, Guru Ekonomi.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti uji sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Tetapi semua program – program pemerintah yang dibuat dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru tidak akan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan jika guru tersebut hanya sebatas memenuhi tuntutan profesi dan sekedar alasan ekonomi saja, namun tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal itu sama saja tidak akan bermanfaat untuk memajukan mutu pendidikan suatu bangsa karena tidak ada perubahan dalam hal kualifikasi dan kompetensi dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan kompetensi mengajar guru merupakan harapan yang diberikan kepada para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa. Namun didalam pelaksanaannya ternyata masih ada guru yang tidak melaksanakan hal tersebut. Disinilah terletak kesenjangan antara harapan dan kenyataan, peneliti melihat dan mengamati guru bidang studi ekonomi pada SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya belum sepenuhnya menerapkan kompetensi mengajarnya. (Jamal Ma'mur Asmani, 2009:), “kompetensi adalah satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu

Dalam proses belajar mengajar guru perlu membuat media dan model pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. (Sugiyono, 2012), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

Jadi dapat diketahui bahwa variabel adalah suatu objek penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari, dan dijadikan titik pandang dari kegiatan penelitian kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel yaitu mengenai kompetensi pedagogik Guru Bidang Studi Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya. Adapun yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada kompetensi pedagogik saja, karena kompetensi ini haruslah dilaksanakan oleh guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun

2005 tentang standar nasional pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) bahwa, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Karena dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Kompetensi pedagogik memiliki 10 indikator yang harus dipahami oleh para guru, yaitu: (a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. (b) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik, (c) Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran, (d) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis, (e) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, (f) Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik, (g) Berkomunikasi Secara Efektif, Empati dan Santun, (h) Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar, (i) Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi, (j) Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Syaiful Sagala (2009:14) menyatakan, “Tugas dan kewajiban guru baik yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak terkait langsung, sangatlah banyak dan berpengaruh pada hasil belajar mengajar”. Guru diakui atau tidak akan menjadi unsur penting yang memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan berbagai kompetensi oleh guru untuk menjadi guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah pada saat ini berupaya meningkatkan mutu para guru dengan berbagai macam cara baik secara formal maupun non formal. Dimana dengan adanya berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu guru tersebut diharapkan akan meningkatkan profesionalitas guru yang akan berdampak mutu pendidikan suatu bangsa.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. (Hadari Nawawi, 2012). Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka bentuk penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan secara intensif, mendalam, terbatas, dan objektif secara faktual tentang “Kompetensi pedagogik guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya”.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya yang berjumlah 4 orang dan untuk memberikan bukti penguatan maka dilakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap akhir.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Melakukan riset di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya. Melalui observasi langsung atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan jalan mengamati dan mencatat keadaan yang ditemui secara langsung jalannya proses belajar mengajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya.; (2) Melakukan komunikasi langsung berupa pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam hal ini melakukan komunikasi langsung dalam bentuk interview (wawancara) dengan guru bidang studi ekonomi; (3) Melakukan studi dokumenter dengan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Tahap Pelaksanaan : (1) Mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dengan mengamati guru yang akan diteliti dan mencatat hasil yang ditemukan di dalam kelas. (2) Wawancara secara langsung. Wawancara di sini adalah dengan memberikan pertanyaan yang terstruktur. Dalam penelitian ini dimaksudkan adalah penulis mengadakan kontak langsung dengan guru bidang studi ekonomi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dari daftar pertanyaan yang telah disusun. (3) Mengumpul data dengan mengambil data dari dokumen/arsip yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, seperti RPP dan Silabus.

Tahap Akhir

1. Mengumpulkan data melalui observasi langsung dengan alat pengumpulan data yaitu pedoman observasi dan mengumpulkan daftar wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.
2. Memeriksa data yang sudah dikumpulkan di lapangan untuk memastikan guna pengolahannya.
3. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan.
4. Menyimpulkan data dari apa yang telah diteliti.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptik kualitatif. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui sumber-sumber data, yaitu hasil dari observasi saat proses belajar mengajar, wawancara dengan guru bidang studi ekonomi, wawancara kepala sekolah dan dokumen-

dokumen. Setelah data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, selanjutnya disajikan dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan untuk menjawab masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya, guru bidang studi ekonomi jarang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi serta kadang jarang menggunakan media pembelajaran. Berikut ini data yang disajikan adalah data hasil observasi tentang analisis kompetensi pedagogik guru bidang studi ekonomi pada SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya dengan menggunakan format IPKG 2 sebanyak 3 kali observasi terhadap satu orang guru. Adapun data skor hasil 3 kali observasi dalam bentuk rekapitulasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Observasi Dengan Guru Sub Bidang Studi Ekonomi Di Kelas XI IPS Pada SMA Negeri 1 Sungai Raya Kubu Raya

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian			Total	
A Pra Pembelajaran						
1	Membuat RPP	5	5	4	14	13
2	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	4	14	
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4	12	
B Kegiatan Inti Pembelajaran						
1	Penguasaan materi pelajaran	4	4	4	12	12
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	4	12	
3	Mangaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4	4	12	
4	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan Karakteristik siswa.	4	4	4	12	
5	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	4	12	
C Pendekatan/strategi pembelajaran						
1	Melakukan pembelajaran dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai Dan karakteristik siswa	4	4	4	12	

2 Melaksanakan pembelajaran secara rutin	4	4	4	12	
3 Menguasai kelas	4	4	4	12	
4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3			12
5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan Positif	3	3			
6 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4	4	12	
D Pemanfaatan sumber belajar/media Pembelajaran					
1 Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	4	12	
2 Menghasilkan pesan yang menarik	4	4	4	12	12
3 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4	4	12	
E Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
1 Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	5	5	14	
2 Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	4	4	12	13
3 Menumbuhkan keceriaan dan atusiasme siswa dalam mengajar	4	4	4	12	
F Penilaian proses dan hasil belajar					
1 Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4	4	12	12
2 Melaksanakan penilaian ahir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4	4	12	
G Penggunaan bahasa					
1 Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4	4	12	12
2 Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4	4	12	
H Penutup					
1 Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4	4	12	
2 Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau Tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	4	4	4	12	12
TOTAL SKOR	104	105	106	315	

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan atas data hasil observasi dan wawancara yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Berdasarkan data hasil observasi sebanyak 3 kali yang tercantum dalam data rekapitulasi akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil observasi yang pertama

$$\text{Skor rata-rata IPK 2} = \frac{\text{Total Sekor}}{\text{Jumlah Item}}$$
$$\frac{104}{26} = 4$$

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang pertama yang dapat dilihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata kemampuan mengajar guru sub bidang studi ekonomi sebesar 4 dikategorikan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Hasil observasi kedua

$$\frac{105}{26} = 4,03$$

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang kedua yang dapat dilihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi sebesar 4,03 dikategorikan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Hasil observasi ketiga

$$\frac{106}{26} = 4,07$$

Berdasarkan hasil pengamatan /observasi yang ketiga yang dilihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi sebesar 4,07 dikategorikan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk lebih menganalisis dari hasil tiga kali observasi diatas, akan dijabarkan secara lebih terperinci tentang indikator yang tercantum dalam IPKG 2 tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pra pembelajaran, Kemampuan guru dalam melaksanakan Pra pembelajaran dapat dilihat dari 3 indikator, dengan rata-rata 13. Dan dikategorikan baik ini berarti sebelum mengajar guru bidang studi ekonomi sering bahkan selalu membuat RPP dan mempersiapkan segala sesuatu untuk memulai pelajaran, juga sering melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menjelaskan atau menanyakan kembali materi sebelumnya untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut.
- b. Kegiatan Inti Pembelajaran, dapat dilihat dari 5 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, ini menunjukkan bahwa guru bidang studi ekonomi sudah menguasai materi pelajaran dengan baik dimana guru bidang studi ekonomi menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan teori dan materi yang ada pada materi isi pelajaran dan sering mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan walaupun tidak sepenuhnya disetiap materi pelajaran dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan pada saat proses

belajar mengajar guru sub bidang studi ekonomi sering menyampaikan materi dengan jelas, serta mengkaitkan materi pelajaran dengan realitis kehidupan dengan memberikan pelajaran mengenai hubungan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.

- c. Pendekatan/strategi pembelajaran, dilihat dari 6 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, karena pada saat pembelajaran berlangsung guru sub bidang studi ekonomi sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah disesuaikan sebelumnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran sesuai materi pelajaran. melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan dan tidak melakukan keributan dikelas walaupun ada beberapa siswa yang saling bercanda dan tidak memperhatikan pelajaran, tetapi tidak begitu menggunakan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan siswa tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru bidang studi ekonomi. guru bidang studi ekonomi belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dimana pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru tidak menumbuhkan sifat pembelajaran yang membuat siswa merasakan/mengalami apa yang mereka pelajari atau tidak mengaitkan/menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata siswa. sering melatih siswa dalam belajar disiplin, bertanggung jawab, saling berbagi pengetahuan, berfikir kritis dan sebagainya, tetapi ada juga beberapa siswa yang masih bersifat egois, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab dan malas untuk berfikir kritis. alokasi waktu pelajaran yang ada dimanfaatkan secara efektif oleh guru sub bidang studi ekonomi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sebelumnya.
- d. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dilihat dari 3 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, karena guru bidang studi sudah menggunakan media secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran dimana materi yang dibuat/ditampilkan dalam media sangat menarik dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik. saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menghasilkan pesan yang menarik dari media yang ada dan dapat dipahami oleh siswa dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung pada siswa diajak dalam mendemonstrasikan media yang telah dibuat.
- e. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, dilihat dari 3 indikator, dengan rata-rata 13. Dan dikategorikan baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung guru sering menumbuhkan partisipasi siswa dengan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan dan membuat siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang telah diberikan. pada saat pembelajaran berlangsung guru sub bidang studi ekonomi selalu memberikan perhatian pada siswa yang memberikan respon pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan pujian dan memotivasi siswa yang lain untuk memberikan respon atau tanggapan kepada pendapat

temannya tersebut. guru bidang studi ekonomi sering membuat proses pembelajaran tidak monoton yang membuat kejenuhan dalam belajar dengan membuat diskusi kelompok atau presentasi siswa terhadap materi sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar.

- f. Penilaian proses dan hasil belajar, dilihat dari 2 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, karena pada proses belajar mengajar berlangsung guru sering mengajukan pertanyaan baik yang jawabannya dijawab secara lisan maupun tertulis guna melihat kemajuan belajar siswa. guru sub bidang studi ekonomi sering memberikan siswa latihan, pekerjaan rumah atau tugas diakhiri pelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang telah ditetapkan.
- g. Penggunaan bahasa, dilihat dari 2 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, ini menunjukkan bahwa guru sub bidang studi ekonomi sering menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang dapat dipahami oleh seluruh siswa. guru sub bidang studi ekonomi sering bahkan selalu menyampaikan pesan dengan menggunakan ekspresi wajah, intonasi suara/penekanan suara serta gerakan tubuh yang bermacam-macam sesuai dengan pesan apa yang disampaikan.
- h. Penutup, dilihat dari 2 indikator, dengan rata-rata 12. Dan dikategorikan baik, karena pada saat diakhir proses pembelajaran guru sub bidang studi ekonomi sering bahkan selalu memberikan pertanyaan atau menekankan bagian atau sub-sub materi yang penting serta melibatkan siswa dalam membuat rangkuman materi untuk mengingatkan kembali dan mendalami materi yang telah dibahas. guru sub bidang studi ekonomi sering bahkan selalu memberikan tindak lanjut dengan memberikan latihan, tugas serta pekerjaan rumah sebagai bagian dari remedi/pengayaan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan data tabel 1.1 dan data uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebesar 4 dan dikategorikan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil observasi/pengamatan dilapangan bahwa guru yang bersangkutan sudah memiliki kompetensi pedagogis karena guru tersebut mengajar sesuai dengan bidang keahlian dan guru tersebut juga mampu/bisa membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, program Semester dan Program Tahunan serta mampu melaksanakan perangkat/program yang telah dibuat. Kompetensi pedagogik dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya berada dalam kategori baik, hal dapat dilihat dari guru pada indikator/aspek melaksanakan pembelajaran secara rutin,

Seperti yang tercantum pada tabel , guru sub bidang studi ekonomi mendapatkan skor rata-rata pertama 4,00 kedua 4,03 dan yang ketiga 4,07.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Guru harus meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pembelajaran, (2) Penulis mengharapkan agar guru bidang studi ekonomi lebih dan selalu meningkatkan kompetensi mengajarnya dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam kontekstual, dengan cara guru yang bersangkutan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan yanta dan motivasi peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari mereka (3) Untuk kepala sekolah setelah penelitain ini dilakukan diharapkan supervisi terhadap guru secara berkala lebih ditingkatkan yaitu dengan cara melakukan supervisi minimal satu kali setiap satu semester. Karena tandap adanya supervisi yang dilakukan secara rutin, tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khususnya untuk tenaga pengajar, penulis berharap untuk lebih meningkatkan kualitasnya baik secara profesional, personal maupun secara sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Jamal M'mur Asmani. (2009). **Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional**. jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: CV. Alfabeta
- Syaiful Sagala. (2009). **Kemampuan Profesioanl Guru dan Tenaga Kependidikan**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 20. (2003). **Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pentiang Balitbang-Depdiknas.